

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan terhadap kepala keluarga usia 20-40 tahun penduduk Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil jawaban responden dari empat belas pertanyaan mengenai kecerdasan sosial, skor tertinggi ada pada indikator presentasi diri. Sesuai dengan pedoman pengklasifikasian, menyatakan bahwa tingkat kecerdasan sosial kepala keluarga usia 20-40 tahun penduduk Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri termasuk dalam kategori cukup baik dengan rata-rata 54,10 dengan frekuensi sebanyak 29. Seperti dijelaskan diatas bahwa cukup baik berarti sebagian besar responden memilih jawaban setuju dengan nilai tertinggi presentasi diri.
2. Berdasarkan hasil jawaban responden dari sembilan pertanyaan mengenai keluarga sakinah, skor tertinggi ada pada indikator kebahagiaan spiritual. Sesuai dengan pedoman pengklasifikasian, menyatakan bahwa tingkat kesakinahan penduduk Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri termasuk dalam kategori cukup baik dengan rata-rata 33,05 dan jumlah frekuensinya sebanyak 28. Cukup baik disini berarti sebagian besar responden memilih setuju dengan indikator terbanyak kebahagiaan seksual

3. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi product moment dan regresi linear sederhana dengan bantuan software SPSS versi 21. Dari hasil analisa korelasi product moment, diperoleh hasil r hitung sebesar 0,799 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa uji korelasi menunjukkan bahwa kecerdasan sosial dengan keluarga sakinah berkorelasi secara positif (+) dan signifikan, dan berkorelasi kuat (karena nilainya diatas 0,5). Hasil dari koefisien determinasi dari variabel kecerdasan sosial (X) sebesar 63,8% dalam mempengaruhi variabel keluarga sakinah (Y). sedangkan sisanya 36,2% dipengaruhi oleh factor lain seperti kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional. Analisis hasil regresi diperoleh persamaan $Y = -1,399 + 0,637 X$. Konstanta sebesar -1,399 menyatakan bahwa apabila tidak ada kecerdasan sosial, maka angka kesakinahan keluarga akan semakin berkurang. Koefisien regresi sebesar 0,637 menyatakan bahwa setiap peningkatan kecerdasan sosial akan meningkatkan kesakinahan keluarga sebesar 0,637. Dalam uji T diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,939 > 1,995$ maka H_0 ditolak dengan kata lain, kecerdasan sosial benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap kesakinahan keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan kecerdasan sosial terhadap keluarga sakinah. Untuk itu, diharapkan kepada

setiap anggota keluarga agar berusaha meningkatkan diri terutama belajar untuk lebih peka terhadap kehidupan sekitar dengan cara menjaga pola interaksi. Diantaranya kemampuan membaca empati dasar ketika berinteraksi, berusaha untuk focus mendengarkan ketika berkomunikasi, yang pada gilirannya akan tercipta ketepatan empati, dari ketiga hal itu akan melahirkan kognisi social. Selain itu sinkronisasi, cara membawa diri, yang akhirnya juga akan memunculkan pengaruh dan peduli. Kesemua itu diperlukan terutama dalam berinteraksi dengan pasangan supaya harmonisasi pasangan suami istri akan terus terjaga.

2. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini sehingga mampu untuk mengatasi kekurangan dalam penelitian ini. Seperti misalnya meneliti tentang faktor-faktor dalam terwujudnya kesakinahan keluarga yang lain, seperti kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional.
3. Melihat akan ilmu pengetahuan yang terus berkembang maka penelitian mengenai pengaruh kecerdasan sosial terhadap keluarga sakinah yang penulis lakukan ini, akan lebih baik lagi jika dikembangkan dengan metode-metode lainnya.